**BINhouse Meluncurkan Koleksi Runway Terbaru, Memadukan Warisan Budaya dengan Fashion Indonesia Modern dan Koleksi Batik Khas**

**Jakarta, Indonesia - 28 Oktober 2026** - BINhouse Indonesian Creation, label batik dan tekstil artisan legendaris Indonesia, hari ini mengumumkan peluncuran koleksi runway terbarunya di Jakarta Fashion Week 2027 yang bertajuk “dari hati ke tangan”.

Dalam kesempatan ini, kami mengajak brand ternama Indonesia, yeaitu EPA Jewel dan Tulola untuk berkolaborasi dalam Aksesoris perhiasan. BINhouse juga mengajak brand sepatu Indonesia Bocorocco, yang berkolaborasi dengan membuat koleksi khusus untuk menemani suguhan runway tahun ini.

Dikenal luas dalam melestarikan dan memodernisasi teknik batik serta tenun leluhur Indonesia, BINhouse telah membangun reputasi dalam menerjemahkan kerajinan tangan tradisional ke dalam fashion kelas atas dan seni budaya kontemporer. Menampilkan lini pakaian yang anggun berdampingan dengan kain lilit batik serbaguna yang menjadi ciri khasnya, koleksi ini merayakan seni abadi Indonesia yang dibayangkan kembali untuk keanggunan masa kini.

BINhouse memulai dan mengawal proses kreasi sejak langkah paling awal. Mulai dari memilih benang, memintal, hingga ke proses tenun. Hanya setelah kain selesai ditenun, para maestro batik dan ahli pewarnaan memulai proses kerja mereka yang sangat teliti. Seluruh rangkaian ini merupakan sebuah karya yang lahir dari ketulusan hati (*labor of love*); wujud dari komitmen dan hasrat yang mendalam terhadap tradisi kain Indonesia. Keterlibatan sejak tahap awal produksi ini memberikan kebebasan kreatif bagi Tim BINhouse untuk mengeksplorasi dan memadukan berbagai teknik tekstil lainnya, seperti seni kerancang, tie dye, sulaman, dan lainnya, guna menghadirkan sensasi unik ke dalam setiap helai pakaiannya.

"Koleksi terbaru kami konsisten dengan eksplorasi tentang bagaimana tekstil tradisional Indonesia dikenakan dan diekspresikan," kata Elang Komara, Presiden Direktur BINhouse. "Batik membawa serangkaian aturan, pakem dan filosofi leluhur yang sakral yang kita hormati dan muliakan.

Namun, agar suatu tradisi dapat benar-benar bertahan, ia tidak boleh mandek di masa lalu—ia harus direka ulang secara aktif. Pakaian adalah refleksi utama dari presentasi diri dan identitas; apa yang kita kenakan menceritakan kisah tentang siapa diri kita. Koleksi ini berharap dapat mengeksplorasi lebih jauh bahwa kita dapat melindungi esensi sakral dari kerajinan tersebut, sekaligus memberi napas baru dan tetap memberikan ruang bagi setiap individu untuk menampilkan identitas nya ”

LINK TO DOCUMENTATION:
https://www.flickr.com/photos/203697410@N04/albums/72177720336363030/with/55615975387